

ABSTRAK

Yakobus Risal Toda Wea, 18.75.6470. **Kekerasan sebagai Bentuk Pelenyapan Martabat Pribadi Manusia dalam Perspektif *Gaudium et Spes***. Skripsi. Program Sarjana, Program studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengertian kekerasan dan martabat manusia, (2) mendeskripsikan konsep martabat pribadi manusia menurut perspektif *Gaudium et Spes* dan (3) mendeskripsikan kekerasan sebagai bentuk tindakan pelenyapan martabat pribadi manusia dari perspektif perspektif *Gaudium et Spes*.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah fenomena kekerasan sebagai bentuk tindakan pelenyapan martabat pribadi manusia. Tindakan kekerasan itu dikaji menurut perspektif *Gaudium et Spes*. Sumber yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh ialah dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, Alkitab serta artikel-artikel yang berkaitan dengan kekerasan dan martabat pribadi manusia.

Manusia memiliki martabat yang luhur dalam dirinya sendiri. Martabat pribadi manusia yang luhur mengandung arti bahwa manusia bernilai, untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain. Martabat manusia tersebut tidak dapat dirampas oleh siapapun sampai kapanpun. Manusia adalah makhluk yang memiliki martabat luhur dan istimewa karena dianugerahi akal budi, kehendak bebas dan hati nurani. Namun tidak dapat disangkal bahwa kekerasan marak terjadi dan secara keji melenyapkan martabat manusia.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, kekerasan merupakan tindakan yang dilakukan manusia dan berpengaruh terhadap martabat pribadi manusia. Martabat pribadi manusia dan tindakan kekerasan merupakan dua hal yang saling bertolak belakang. Martabat manusia diartikan sebagai tingkat harkat kemanusiaan dan harga diri, sedangkan kekerasan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang menghancurkan atau merusakkan sesuatu. Fenomena ini bisa dianalisis dari perspektif *Gaudium et Spes* untuk menemukan suatu keluhuran jawab mengenai pribadi manusia. Manusia mestinya dihargai bukannya dihancurkan dengan berbagai tindakan kekerasan. Karena itu, setiap orang perlu menghargai dan mencintai martabat manusia untuk bersama-sama merayakan kegembiraan dan harapan hidup.

Kata Kunci: kekerasan, martabat manusia, *Gaudium et Spes*

ABSTRACT

Yakobus Risal Toda Wea, 18.75.6470. *Violence as a Form of Deprivation of the Dignity of the Human Person in the Perspective of Gaudium et Spes*. Mini thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2022.

This study aims to (1) describe the notion of violence and human dignity, (2) to describe the concept of human personal dignity from the perspective of *Gaudium et Spes* and (3) to describe violence as an act of eliminating the dignity of the human person from the perspective of *Gaudium et Spes*.

The method used in this research is descriptive qualitative. The object studied is the phenomenon of violence as a form of action to eliminate the dignity of the human person. The acts of violence were examined from the perspective of *Gaudium et Spes*. The sources used in this research were Church documents, books, Bibles and articles related to violence and the dignity of the human person.

The human person has a sublime dignity in itself. The noble dignity of the human person means that humans are valuable, for themselves and for others. Human dignity cannot be taken away by anyone at any time. Human being are creatures who have a noble and special dignity because they are endowed with reason, free will and conscience. However, it is undeniable that violence is rampant and cruelly destroys human dignity.

Based on the results of the study, it was concluded that, violence is an act committed by humans and affects the dignity of the human person. The dignity of the human person and acts of violence are two opposites. Human dignity is defined as the level of human dignity and self-esteem, while violence is an act committed by a person or group of people who destroys or damages something. This phenomenon can be analyzed from the perspective of *Gaudium et Spes* to find a sublime answer regarding the human person. Human should be rewarded not destroyed by various acts of violence. Therefore, everyone needs to respect and love human dignity to jointly celebrate the joy and hope of life.

Keywords: violence, human dignity, *Gaudium et Spes*